



**STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**KODE DOKUMEN  
BPI/PPMI/FO.A03/04**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan
<b>Epidemiologi Penyakit Tidak Menular</b>	<b>MKI 402</b>	<b>Kesehatan Masyarakat</b>	<b>T1</b>	<b>P1</b>	<b>III</b>	<b>Agustus 2023</b>
<b>Otoritas / Pengesahan</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka. PRODI</b>		
	A.Fitria Nur Annisa, M.Kes	Oktavirona, SKM, M.Kes		Muhlisin Nalahudin, S.Kep, MPH		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK</b>					
	<b>SIKAP</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta hak asasi manusia (S2)</li> <li>2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3)</li> <li>3. Menghargai keberagaman, keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)</li> </ol>				
	<b>PENGETAHUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki penguasaan dasar/prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat sintesis</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P1)</li> <li>2. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat evaluasi</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik, dan kependudukan, administrasi/manajemen kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P3)</li> </ol> <p>Memiliki penguasaan dasar/prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat penciptaan/pengembangan</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan</p>				

		kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P5)
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1)</li> <li>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU-3)</li> <li>3. Mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan mudah di masyarakat atau komunitas (KU-4)</li> </ol>
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat (P1)</li> <li>2. Mampu mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dan bahaya kesehatan dalam masyarakat. (P2)</li> <li>3. Mampu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat (P3)</li> <li>4. Mampu menggerakkan kemitraan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan (P4)</li> <li>5. Mampu mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan individual dan masyarakat (P5)</li> <li>6. Mampu memimpin dan berfikir sistem (P9)</li> <li>7. Mampu mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan berbasis penduduk dan individu (P10)</li> <li>8. Menguasai kemampuan inter profesional colaboration untuk menyelesaikan masalah kesehatan (P12)</li> <li>9. Mampu mengkaji pengembangan ilmu pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bidang Industri (KK 8)</li> <li>10. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan industri (KK 9)</li> </ol>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
<b>CPMK 1</b>		Pengertian dan karakteristik Penyakit Tidak Menular
<b>CPMK 2</b>		Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi
<b>CPMK 3</b>		Pendekatan dalam Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
<b>CPMK 4</b>		Kerangka Konsep Etiologi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
<b>CPMK 5</b>		Analisis Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
<b>CPMK 6</b>		Prinsip Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
<b>CPMK 7</b>		Metode stepwise pada penyakit Hipertensi, PJK, Stroke, DM, Kanker
<b>CPMK 8</b>		Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi tidak menular penyakit Hipertensi
<b>CPMK 9</b>		Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak Menular Stroke

	<b>CPMK 10</b>	Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Diabetes Mellitus
	<b>CPMK 11</b>	Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular PJK
	<b>CPMK 12</b>	Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas
	<b>CPMK 13</b>	Analisis 5 level pencegahan EPidemiologi penyakit tidak menular Kanker
<b>Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)</b>		
	<b>SUB-CPMK 1</b>	Mampu memahami Pengertian dan karakteristik Penyakit Tidak Menular
	<b>SUB-CPMK 2</b>	Mampu memahami Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi
	<b>SUB-CPMK 3</b>	Mampu menjelaskan Pendekatan dalam Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
	<b>SUB-CPMK 4</b>	Mampu menjelaskan tentang Etiologi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
	<b>SUB-CPMK 5</b>	Mampu menjelaskan tentang Analisis Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
	<b>SUB-CPMK 6</b>	Mampu menjelaskan Prinsip Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
	<b>SUB-CPMK 7</b>	Mampu menjelaskan Metode stepwise pada penyakit Hipertensi, PJK, Stroke, DM, Kanker
	<b>SUB-CPMK 8</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi tidak menular penyakit Hipertensi
	<b>SUB-CPMK 9</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak Menular Stroke
	<b>SUB-CPMK 10</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Diabetes Mellitus
	<b>SUB-CPMK11</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular PJK
	<b>SUB-CPMK 12</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas
	<b>SUB-CPMK 13</b>	Mampu memahami tentang Analisis 5 level pencegahan EPidemiologi penyakit tidak menular Kanker
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Pencegahan dan penanggulangan yang harus ditingkatkan terhadap berbagai penyakit tidak menular yang semakin berkembang di era transisi epidemiologi penyakit, sehingga profesi kesehatan masyarakat dituntut dapat mengkaji dan menganalisis pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular di masa yang akan datang.	

	Oleh karena itu, ilmu tentang analisis, perencanaan, dan aplikatif pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular menurut distribusi, frekuensi, dan determinan perlu diberikan kepada calon profesi kesehatan masyarakat. Ilmu tersebut terangkum dalam mata kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan karakteristik Penyakit Tidak Menular</li> <li>2. Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi</li> <li>3. Pendekatan dalam Epidemiologi Penyakit Tidak Menular</li> <li>4. Etiologi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular</li> <li>5. Analisis Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular</li> <li>6. Prinsip Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</li> <li>7. Metode stepwise pada penyakit Hipertensi, PJK, Stroke, DM, Kanker</li> <li>8. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi tidak menular penyakit Hipertensi</li> <li>9. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak Menular Stroke</li> <li>10. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Diabetes Mellitus</li> <li>11. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular PJK</li> <li>12. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas</li> <li>13. Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Kanker</li> </ol>
<b>Metoda Pembelajaran</b>	<p>SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah, Tanya Jawab</li> <li>2. Group Diskusi</li> <li>3. Studi Kasus</li> <li>4. Belajar Mandiri</li> <li>5. Penugasan</li> </ol>
<b>Uraian Beban Studi</b>	<p><b>Rincian untuk T: 1 SKS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester:  <math>1 \text{ SKS} \times 50 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 700 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 50 \text{ menit} / \text{minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester :  <math>1 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 840 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 60 \text{ menit} / \text{minggu} = 1 \text{ jam}/\text{minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: <math>1 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 840 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 60 \text{ menit} / \text{minggu} = 1 \text{ jam} / \text{minggu}</math></li> </ul> <p><b>Perhitungan untuk P: 1 SKS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/ semester:  <math>1 \text{ SKS} \times 100 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1400 \text{ menit}/ 14 \text{ mgg} = 100 \text{ Menit} / \text{ mgg} = 1 \text{ jam} 40 \text{ menit} / \text{ minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester Perhitungan jam Praktik kelas = <math>1 \text{ SKS} \times 70 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 980 \text{ menit}/ 14 \text{ mgg} = 70 \text{ menit} / \text{ mgg} = 1 \text{ jam} 10 \text{ menit} / \text{ minggu}</math></li> </ul>

	<b>Total jam MK KB = 5 jam 40 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)</b>						
<b>Evaluasi (Bobot disesuaikan dengan jumlah SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UTS (30%)</li> <li>2. UAS (40%)</li> <li>3. Tugas (20%)</li> <li>4. Kehadiran (10%)</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diana Kuh. A life course approach to chronic disease epidemiology. 2005. New York: Oxford, Third edition. (P1)</li> <li>2. Kementerian Kesehatan R.I. Pedoman Surveilans Penyakit Tidak Menular. 2013. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (P2)</li> <li>3. Kementerian Kesehatan R.I. Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak menular.2019. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (P3)</li> <li>4. Kementerian Kesehatan R.I. Buku Pedoman Penyakit Terkait Rokok. 2018. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (P4)</li> <li>5. WHO. Preventing Chronic Disease: A Vital Investment. 2005. Geneva: Public Health Agency of Canada. (P5)</li> <li>6. WHO. The WHO STEPwise Approach to Non Communicable Diseases Risk Factor Surveillance.2017. World Health Organization. (P6)</li> <li>7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan R.I <a href="https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf">https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf</a></li> <li>8. Warganegara, E. and Nur, N. N. (2016) ‘Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular’, <i>Majority</i>, 5(2), pp. 88–94. Available at: <a href="http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1082">http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1082</a>.</li> <li>9. Chigom, E. (1988) <i>Non-communicable diseases, World Health</i>. doi: 10.5005/jp/books/11410_18.</li> <li>10. Damasceno, A. (2016) <i>Noncommunicable Disease, Heart of Africa: Clinical Profile of an Evolving Burden of Heart Disease in Africa</i>. doi: 10.1002/9781119097136.part5.</li> <li>11. Farradika Y, Umniyatun Y, Nurmansyah MI, Jannah M. 2019. Perilaku Aktivitas Fisik dan Determinannya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. <i>Jurnal Arkesmas</i>. <a href="https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3548">https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3548</a></li> </ol>						
<b>Dosen Pengampu</b>	A.Fitria Nur Annisa, M.Kes						
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-						
<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk Penilaian (4)</b>		<b>Bentuk Pembelajaran</b>	<b>Materi Pembelajaran (Pustaka)</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Penilaian</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Mampu memahami dan menjelaskan Pengertian dan karakteristik Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengertian dan karakteristik Penyakit Tidak Menular	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	1	5

					<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penugasan</li> </ul>		
2	Mampu menjelaskan tentang Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Transisi Demografi Dan Transisi Epidemiologi	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	1	5
3	Mampu menjelaskan tentang Pendekatan dalam Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pendekatan dalam Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	1	10
4	Mampu menjelaskan tentang Etiologi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Etiologi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	1	15
5	Mampu menjelaskan tentang Analisis Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Analisis Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	1	5
6	Mampu menjelaskan Prinsip Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Prinsip Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		5

7	Mampu memahami dan menjelaskan Metode stepwise pada penyakit Hipertensi, PJK, Stroke, DM, Kanker	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Metode stepwise pada penyakit Hipertensi, PJK, Stroke, DM, Kanker	Ketepatan, Penguasaan	Quiz	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		5
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>						
9	Mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi tidak menular penyakit Hipertensi	Mahasiswa mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi tidak menular penyakit Hipertensi	Ketepatan, Penguasaan	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		5
10	Mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak Menular Stroke & Kanker	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak Menular Stroke & Kanker	Ketepatan, Penguasaan	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		5
11	Mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Diabetes Mellitus	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular Diabetes Mellitus	Penguasaan materi	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		10
12	Mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular PJK	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi penyakit tidak menular PJK	Ketepatan, Penguasaan	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>	1	15

13	Mampu menjelaskan Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Analisis 5 level pencegahan Epidemiologi Kecelakaan Lalu Lintas	Ketepatan, Penguasaan	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Tanya Jawab</li> <li>▪ Group Diskusi</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Belajar Mandiri</li> </ul>		15
14	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						